



RINGKASAN

LUTHFIYA FATIMAH AZZAHRA. Judul laporan akhir Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan di PT Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta (*Environmental Management and Monitoring Plan at PT Angkasa Pura II Persero Branch Soekarno-Hatta International Airport*). Dibimbing oleh MIESRIANY HIDIYA.

Keberadaan bandar udara pada suatu lokasi dapat menimbulkan kerusakan lingkungan hidup. Dampak negatif yang dapat terjadi pada kegiatan kebandarudaraan antara lain penurunan emisi udara (pencemaran udara), kebisingan, timbunan limbah, serta gangguan pada air permukaan seperti pencemaran air dan peningkatan biota air. PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta bertujuan untuk menguraikan dan mengevaluasi penerapan pengelolaan dan pemantauan lingkungan di PT Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta. Lokasi PKL terletak di Kota Tangerang, Provinsi Banten dengan metode studi pustaka, pengamatan lapang, dan wawancara.

Berdasarkan hasil PKL didapatkan bahwa PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta telah menerapkan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan rencana yang tercantum dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) tahun 2017 dan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) tahun 2020. Berdasarkan hasil evaluasi pengelolaan telah dilakukan dengan baik. Namun, masih ditemukan ketidaksesuaian dalam pelaksanaan karena instrumen yang dibutuhkan membutuhkan *maintenance* atau perbaikan. Adapun perbaikan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja hasil pengelolaan dan pemantauan lingkungan adalah melakukan perbaikan pada alat dan unit kerja limbah cair pada MBBR dan *flow meter*. Hal ini diperlukan agar fungsi alat dapat berfungsi dengan optimal. Selain itu, perlu menyediakan lebih banyak tempat sampah pilah pada setiap lokasi khususnya pada terminal dan perkantoran, serta melakukan pengangkutan sampah disesuaikan dengan jenis dan karakteristiknya.

Kata kunci: *bandar udara, evaluasi, lingkungan, pengelolaan, pemantauan*